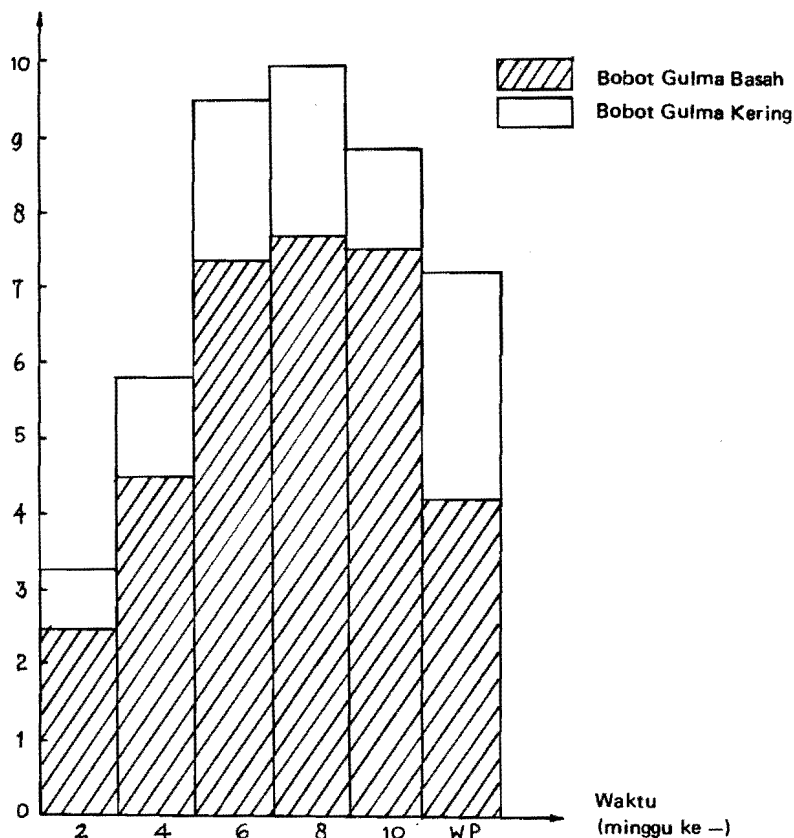


Bobot Gulma Basah x 10 (g/m²)
 Bobot Gulma Kering (g/m²)



Gambar 1. Histogram Hubungan antara Bobot Gulma Basah dan Bobot Gulma Kering dengan Waktu

Tabel 3. Rata-rata Tinggi Tanaman, Banyaknya Anakan dan Banyaknya Anakan Produktif pada Tingkat Penyiangan yang Berbeda

Perlakuan bebas gulma	Tinggi tanaman (cm)	Banyaknya anakan	Banyaknya anakan produktif
Tidak disiangi (kontrol)	87.31	19.93	8.58a
2 minggu ST	85.30	19.13	9.37a
4 minggu ST	90.13	20.67	10.93a
6 minggu ST	88.79	20.27	13.10b
8 minggu ST	89.74	20.27	13.60b
Selama tanam	88.97	22.27	14.37b
BNJ	.05	tn	tn
KK (persen)	7.34	19.48	43.43

Angka yang diikuti huruf yang sama tidak berbeda nyata pada $P \leq 0.05$

Keterangan :

- ST = Setelah Tanam
- tn = Uji F tidak nyata
- KK = Koefisien Keragaman

Banyaknya anakan produktif pada perlakuan yang tidak disiangi, yang bebas gulma 2 dan 4 minggu setelah tanam berbeda nyata dengan yang bebas gul

Banyaknya anakan produktif pada perlakuan yang tidak disiangi, yang bebas gulma 2 dan 4 minggu setelah tanam berbeda nyata dengan yang bebas gulma 6, 8 minggu setelah tanam dan yang bebas gulma selama tanam. Gulma yang tidak disiangi hanya sampai umur 4 minggu setelah tanam dapat menekan pertumbuhan anakan produktif.

Komponen Produksi dan Produksi Padi

Rata-rata panjang malai pada perlakuan penyiangan yang berbeda tidak berpengaruh secara nyata. Rata-rata banyaknya gabah tiap malai tanpa penyiangan jauh lebih rendah dibandingkan dengan perlakuan yang disiangi (Tabel 4). Rata-rata panjang malai, banyaknya gabah tiap malai, bobot 100 butir gabah isi dan persentase kehampaan (komponen produksi) dapat dilihat pada Tabel 4.

Penyiangan selama 8 minggu pertama setelah tanam memberikan produksi gabah tiap malai rata-rata (125.27) lebih tinggi dibandingkan dengan penyiangan selama 2 minggu, 4 minggu atau 6 minggu setelah tanam. Perlakuan penyiangan nyata berpengaruh terhadap banyaknya gabah tiap malai. Pada perlakuan penyiangan selama tanam banyaknya gabah tiap malai lebih rendah dari pada keadaan bebas gulma selama 8 minggu setelah tanam. Pada varietas IR 28 mempunyai sifat gabah mudah rontok, jadi penyiangan menjelang panen atau setelah padi berbuah dapat mengakibatkan rontoknya butir-butir padi sehingga banyaknya gabah tiap malai berkurang.